

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kondisi Indonesia yang merupakan negara kepulauan bangsa Indonesia dalam hal historiografi dibidang kemaritiman masih sangatlah minim tak seperti halnya dalam hal terkait historiografi peristiwa sejarah yang terjadi wilayah daratan. Dilihat dari pernyataan tersebut tentunya merupakan suatu kenyataan yang sangat ironis yang dimana jika dilihat dari kondisinya sendiri Indonesia yang merupakan negara yang bercorak maritim tetapi seakan mengesampingkan terkait peristiwa-peristiwa sejarah maritim.

Ironi yang terjadi diIndonesia pada masa lampau ini, tak serta merta membuat tokoh sejarawan mengabaikannya, ada beberapa tokoh yang berupaya membangkitkan kembali ingatan maritim Indonesia kepada masyarakat Indonesia pada saat itu beliau adalah Adrian Bernard Lopian.

Berangkat dari orang yang berlatar belakang Jurnalist dan kemudia dikarenakan adanya ketertarikan terhadap sejarah karena beliau turut menjadi pelaku dan saksi sejarah sebagai tuntutan dari profesi jurnalisnya seperti dalam peristiwa sejarah KAA di Bandung telah memicu semangat dari A.B. Lopian dalam mempelajari Ilmu sejarah itu sendiri.

Berbekal tekad akhirnya beliau memutuskan untuk kuliah

dibeberapa perguruan tinggi untuk memperoleh pengetahuan yang ia inginkan, dan disini pula beliau bertemu beberapa tokoh sejarawan penting Indonesia yang secara tidak langsung banyak pengetahuan yang A.B.Lapian serap dari mereka. Dalam perannannya membangkitkan kembali kajian historiografi sejarah maritim Indonesia beliau banyak melahirkan beberapa konsep baru dalam pemikirannya yang diperoleh dari beberapa hasil penelitiannya, diantaranya peristiwa sejarah maritim, Budaya Bahari, Hubungan Antar Bangsa, dan Kriminalitas Wilayah Maritim.

Berkat pemikirannya tersebut berhasil membawa arah baru dalam segi penulisan sejarah maritim yang ada di Indonesia yang semulanya sejarah maritim hanya seakan sejarah pelengkap saja dari sejarah daratan, ternyata setelah beliau melakukan penelitiannya cakupan bahasa dari sejarah maritim sangatlah banyak jika dilihat dari segala aspek kehidupan.

5.2 SARAN

Ranah Maritim dan kehidupan masyarakat Indonesia merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, namun dalam hal ini keadaan sejarah maritim dari zaman ke zaman seakan semakin redup, ungkapan Indonesia sebagai negara maritim pada masa sekarang seakan hanya sebatas kata semata, hal ini tak lain juga di karenakan masih sangat minimnya penelitian oleh sejarawan dan pemerintah yang kurang memperhatikan ranah sejarah

maritim ini, untuk itu penulis berharap agar para sejarawan lebih aktif lagi dalam penelitiannya membahas dan menggali lebih lagi peristiwa sejarah maritim, dan dari pemerintah agar lebih aktif lagi dalam memberi dukungan dan dorongan kepada para sejarawan Indonesia untuk lebih aktif lagi dalam melakukan penelitiannya di kanca dunia maritim dan jika telah dilakukan dan diperoleh hasil dari penelitian pemerintah juga harus mampu dimeneyediakan saranan untuk di publikasikan terhadap masyarakat Indonesia agar mereka lebih kenal lagi jati diri mereka sebagai bangsa maritim yang pernah jaya pada masanya